

**ANALISIS EMPATI SISWA ETNIS MELAYU DAN EMPATI
ETNIS JAWADI SMP NEGERI 3 PUJUD KECAMATAN PUJUD
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Asrona, Sardi Yusuf, Elni Yakub

e-mail:asrona35@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstract The study is titled : “ The Analysis of the students’ malay emphatic ethnic and java emphatic ethnic at SMP Negeri 3 Pujud, Pujud district in academic year 2013 / 2014 ”. The problems of this study are : 1. How is the students’ emphatic level at SMP Negeri 3 Pujud, Pujud district in academic 2013 / 2014 ? and 2. How is the level of the students’ malay emphatic ethnic and java emphatic ethnic at SMP Negeri 3 Pujud, Pujud district in academic year 2013 / 2014 ?. Research objectives are : 1. To know the description of the students’ emphatic level at SMP Negeri 3 Pujud, Pujud district in academic year 2013 / 2014. And 2. To know the level of the students’ malay emphatic ethnic and java emphatic ethnic at SMP Negeri 3 Pujud, Pujud district in academic year 2013 / 2014. This research is focus on descriptive study. The population of this research is all the students’ malay ethnic and java ethnic, where the sample of this reseach by using total sampling. It means the population becomes sample. The result of this research are : 1. Emphatic of the students’ malay ethnic in the level underlying is 53 %, 47 % in the level surface feeling, and irrelevant hurful in the level 0 %. 2. Emphatic of the students’ java ethnic in the level underlying is 66 %, 34 % in the level surface feeling, and irrelevant hurful in the level 0 %. Based on the analysis above, it can be concluded as follow : 1. Both of the students’ malay ethnic and java ethnic have full attention to understand others peoples and 2. Both of the students’ malay ethnic and java ethnic have optimal emphatic. It means that the emphatic is suitable with the expectation.

Key words : *Emphatic, Ethnic, and Student*

ANALISIS EMPATI SISWA ETNIS MELAYU DAN EMPATI ETNIS JAWADI SMP NEGERI 3 PUJUD KECAMATAN PUJUD TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Asrona, Sardi Yusuf, Elni Yakub

e-mail:asrona35@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul: "Analisis Kabupaten Kecamatan Pujud tegas etnis dan java tegas etnis di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, malay siswa pada tahun ajaran 2013/2014". Masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana tingkat tegas siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, Kabupaten Kecamatan Pujud akademik 2013/2014? dan 2. Bagaimana tingkat siswa malay tegas etnis dan java tegas etnis di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, Kabupaten Kecamatan Pujud pada tahun ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran siswa tingkat tegas di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, Kabupaten Kecamatan Pujud pada tahun akademik 2013 / 2014. Dan 2. Untuk mengetahui tingkat siswa malay tegas etnis dan java tegas etnis di SMP Negeri 3 kecamatan Pujud, kabupaten kecamatan Pujud pada tahun akademik 2013 / 2014. penelitian ini adalah fokus pada penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh malay java etnis dan siswa etnis, di mana sampel penelitian ini dengan menggunakan total sampling. Ini berarti populasi menjadi sampel. Hasil penelitian ini adalah: 1. Empati of malay etnis di tingkat yang mendasari adalah 53%, 47% di tingkat perasaan permukaan, dan tidak relevan hurful siswa di level 0%. 2. Empati java siswa etnis di tingkat yang mendasari adalah 66%, 34% di tingkat perasaan permukaan, dan hurful relevan di tingkat 0%. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Kedua siswa malay etnis dan java etnis memiliki perhatian penuh untuk memahami orang lain dan masyarakat 2. Kedua siswa malay java etnis dan etnis yang optimal tegas. Artinya tegas tersebut cocok dengan harapan.

Kata kunci: Emphatic, Etnis, dan siswa

PENDAHULUAN

Indonesia Merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Tidak dapat kita pungkiri banyak budaya, adat istiadat, tradisi dinegeri yang bersemboyan Bhineka Tunggal ika ini. Salah satunya Provinsi Riau, yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera Sejauh ini, suku terbesar dan yang paling dominan di provinsi Riau adalah suku Melayu dan ada juga suku-suku lain yang tinggal di antara mereka terutama di Kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Pujud, selain suku Melayu juga tersebar suku yang berbeda-beda, contohnya suku Jawa, suku Minangkabau, suku Batak dan sebagainya.

Setiap suku ini menjaga kebudayaan mereka dengan baik, baik itu dalam satu suku ataupun antar suku mereka selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik. Sebab sikap dan perilaku yang baik menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya dan jati diri bangsa Indonesia yang bersifat kekeluargaan, ramah tamah, tolong menolong dan sebagainya

Salah satu tujuan pendidikan nasional disebutkan dalam GARIS-GARIS BESAR HALUAN NEGARA (GBHN) 1983 yaitu untuk mempertinggi budi pekerti, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam hubungannya dengan “penciptaan” manusia yang berbudi pekerti tersebut, maka sangat diperlukan satu unsur dasar yang membentuk budi pekerti dan kepribadian seseorang, salah satunya yaitu Empati. Salah satu peranan empati seperti dikemukakan oleh seseorang peneliti empati yang bernama **Martin Hoffman dalam Daniel Goleman (2003 : 147)**, yaitu bahwa empati merupakan akar dari moralitas. Yang mana Empati itu adalah kemampuan untuk mengalami dan merespon perasaan orang lain.

Menurut **Asri Budiningsih (2004 : 51)** bahwa empati seseorang dapat diketahui melalui indikator – indikatornya, yaitu meliputi 1) *irrelevant atau hurtful*, 2) *subtractive*, 3) *surface feelings reflected*, dan 4) *underlying feelings additive*.

Gejala-gejala yang dijumpai di SMP Negeri 3 pujud kecamatan pujud tahun 2013/ 2014, berdasarkan observasi dalam penelitian pendahuluan peneliti, antara lain :

1. Adanya sebagian siswa yang kurang mampu mengungkapkan kesadaran tentang kebutuhan atau kepentingan kelompoknya atau temannya.
2. Adanya sebagian siswa yang kurang mampu dalam mendengarkan dan berkomunikasi dalam suasana yang konstruktif.
3. Adanya sebagian siswa yang kurang mampu dalam menyatakan hal yang sensitive untuk mempengaruhi keputusan orang lain.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, mengindikasikan bahwa masih rendahnya empati yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud Tahun ajaran 2013/ 2014. Dalam rangka untuk mengetahui secara ilmiah tentang Empati pada siswa tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul. “**Analisis empati siswa etnis melayu dan siswa etnis jawa di smp negeri 3 pujud kecamatan pujud tahun 2013/ 2014**”.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka perumusan masalah nya adalah sebagai berikut :1) Bagaimana gambaran tingkat Empati siswa di SMPNegeri 3 Pujud kecamatan pujud tahun 2013/2014 ? 2) Bagaimana gambaran tingkat empati etnis melayu dan empati etnis jawa di SMPNegeri 3 Pujud Kecamatan Pujud tahun 2013/2014 ? Adapun tujuan penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui Bagaimana gambaran tingkat Empati siswa di SMP Negeri 3 Pujud kecamatan pujud tahun 2013/2014. 2) Untuk mengetahui Bagaimana gambaran tingkat empati etnis melayu dan empati etnis jawa di SMP Negeri 3 Pujud Kecamatan Pujud tahun 2013/2014

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan empati etnis melayu dan etnis jawa.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh etnis melayu dan etnis jawa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh) yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

NO	Kelas	Populasi		Sampel	
		Etnis Melayu	Etnis Jawa	Etnis Melayu	Etnis Jawa
1	Kelas VII	12 orang	12 orang	12 orang	12 orang
2	Kelas VIII	25 orang	10 orang	25 orang	10 orang
3	Kelas IX	16 orang	7 orang	16 orang	7 orang
Jumlah		53 orang	29 orang	53 orang	29 orang

Sumber : Data SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud tahun 2013/ 2014

Teknik Analisis Data

1. Menghitung skor tiap tingkat Empati siswa dengan cara menulis skor tiap nomor berdasarkan kunci nilai
2. Menghitung rata-rata skor tiap tingkat empati pada setiap siswa dan rata seluruh siswa, yaitu dengan cara menjumlahkan skor stiap tingkat empati kemudian dibagi dengan banyaknya siswa dalam kelompok. Itulah rata skor semua siswa pada setiap tingkatan empati dalam suatu kelompok.
3. Menghitung persentase frekuensi relatif masing-masing tingkat empati digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad (\text{Anas Sudijono, 2003 : 40})$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran tingkat empati siswa etnis melayu berdasarkan skor empati etnis melayu di SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud tahun 2013-2014 sebagaimana tertera pada lampiran 1. Gambaran tingkat empati siswa etnis melayu dapat dilihat pada tabel III dibawah ini.

TABEL III
GAMBARAN TINGKAT EMPATI SISWA ETNIS MELAYU

NO	Tingkat Empati	F	%
1	Irrelevant Hurful	-	-
2	Subtractive	-	-
3	Surface Feeling	25	47 %

4	Underlying	28	53 %
	Total	53	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan table III diatas dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Empati siswa etnis melayuyang termasuk tingkat *underlying* sebanyak 53% dan empati etnis melayu yang termasuk *surface feeling* sebanyak 47%. Sedangkan yang termasuk tingkat *subtractive* dan *irrelevant hurful* 0%.

2. Gambaran tingkat empati siswa etnis jawa berdasarkan skor empati etnis jawa di SMP Negeri 3 pujud kecamatan pujud tahun 2013-2014 sebagaimana tertera pada lampiran. Gambaran tingkat empati siswa etnis jawa dapat dilihat pada table dibawah ini.

TABEL IV
GAMBARAN TINGKAT EMPATI SISWA ETNIS JAWA

NO	Tingkat Empati	F	%
1	Irrelevant Hurful	-	-
2	Subtractive	-	-
3	Surface Feeling	10	34 %
4	Underlying	19	66 %
	Total	29	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan table IV diatas dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa empati etnis jawa yang termasuk tingkat *underlying* sebanyak 66% dan empati etnis jawa yang termasuk tingkat *surface feeling* sebanyak 34%. Sedangkan yang termasuk tingkat *subtractive* dan *irrelevant hurful* 0%.

PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang pembahasan terhadap penelitian ini, sebelum penulis melakukan penarikan kesimpulan dan selanjutnya memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini yaitu *analisis empati siswa etnis melayu dan empati siswa etnis jawa di SMP Negeri 3 Pujud kecamatan Pujud tahun 2013-2014*.

1. Berdasarkan hasil analisis data tentang empati siswa etnis melayu di SMP negeri 3 Pujud Kec. Pujud siswa siswi etnis melayu rata-rata mempunyai sikap yang penuh pengertian yang mana merupakan dasar dari sikap simpati memahami apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh orang lain. (Taufik 2012 : Bab 1), penuh pengertian juga melibatkan komponen kognitif maupun afektif, komponen kognitif mencakup kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengenali, memahami dan mengerti apa yang terjadi pada orang lain sedangkan komponen afektif merupakan kemampuan dalam turut serta merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain (Hoffman, 2000). Antara komponen kognitif dan afektif tidak bisa dipisahkan yang mana mereka saling keterkaitan (Brems, 1989).

2. Untuk melihat sejauh mana tingkat empati siswa etnis melayu di SMP N3 Pujud kec Pujud terhadap orang lain dalam berinteraksi sosialnya maka diukur dengan menggunakan skala Empati. Pengukuran ini dilakukan untuk melihat setiap dimensi individu supaya kelemahan atau kekuatan seseorang dapat diketahui untuk dilakukan tindakan **Gazda, dkk (1991) dalam Asri Budiningsih (2004 : 49)**. Berdasarkan hasil analisis data tentang empati siswa etnis melayu di SMP negeri 3 Pujud kecamatan Pujud, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat empati siswa etnis melayu yang tergolong empatinya dominan terdapat pada kategori *underlying* yaitu sebanyak 53% atau 28 orang siswa melayu Kemudian disusul oleh empati siswa pada kategori *surface feeling* yaitu sebanyak 47% atau 25 Orang siswa etnis melayu. Hal ini dapat terjadi karena siswa-siswi etnis melayu di SMP N 3 Pujud Kec. Pujud mempunyai sikap yang penuh pengertian, mau merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut berarti empati etnis melayu di SMP tersebut sudah optimal, dan berarti sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari temuan penelitian diatas yang menunjukkan bahwa tingkat empati siswa etnis melayu di sekolah tersebut sudah berada pada tingkat IV yaitu *underlying*. Dengan demikian, sesuai dengan pandangan **Gazda, dkk (1991) dalam Asri Budiningsih (2004 : 49)** maka siswa empatinya termasuk kedalam tingkat IV yang memiliki ciri-ciri : respon dapat meningkatkan kesadaran pembicara dan dapat mengidentifikasi perasaannya yang mendasar.
3. Berdasarkan hasil analisis data tentang empati siswa etnis jawa di SMP negeri 3 Pujud Kec. Pujud siswa siswi etnis melayu rata-rata mempunyai sikap yang penuh pengertian yang mana merupakan dasar dari sikap simpati memahami apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh orang lain. (**Taufik 2012 : Bab 1**), penuh pengertian juga melibatkan komponen kognitif maupun afektif, komponen kognitif mencakup kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengenali, memahami dan mengerti apa yang terjadi pada orang lain sedangkan komponen afektif merupakan kemampuan dalam turut serta merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain (**Hoffman, 2000**). Antara komponen kognitif dan afektif tidak bisa dipisahkan yang mana mereka saling keterkaitan (**Brems, 1989**).
4. Untuk melihat sejauh mana tingkat empati siswa etnis Jawa di SMP N3 Pujud kec Pujud terhadap orang lain dalam berinteraksi sosialnya maka diukur dengan menggunakan skala Empati. Pengukuran ini dilakukan untuk melihat setiap dimensi individu supaya kelemahan atau kekuatan seseorang dapat diketahui untuk dilakukan tindakan **Gazda, dkk (1991) dalam Asri Budiningsih (2004 : 49)**. Berdasarkan hasil analisis data tentang empati siswa etnis jawa di SMP negeri 3 Pujud kecamatan Pujud, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat empati siswa etnis jawa yang tergolong empatinya dominan terdapat pada kategori *underlying* yaitu sebanyak 66% atau 19 orang siswa etnis jawa Kemudian disusul oleh empati siswa pada kategori *surface feeling* yaitu sebanyak 34% atau 10 Orang siswa etnis jawa. Hal ini dapat terjadi karena siswa-siswi etnis jawa di SMP N 3 Pujud Kec. Pujud mempunyai sikap yang penuh pengertian, mau merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut berarti empati etnis melayu di SMP tersebut sudah optimal, dan berarti sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari temuan penelitian diatas yang menunjukkan bahwa tingkat empati siswa etnis melayu di sekolah tersebut sudah berada pada tingkat IV yaitu *underlying*. Dengan demikian, sesuai dengan pandangan

Gazda,dkk (1991) dalam **AsriBudiningsih (2004 : 49)** maka siswa empatinya termasuk kedalam tingkat IV yang memiliki ciri-ciri : respon dapat meningkatkan kesadaran pembicara dan dapat mengidentifikasi perasaannya yang mendasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian ini yaitu : 1) Berdasarkan hasil penelitian peneliti gambaran tingkat empati etnis Melayudi SMP Negeri 3 Pujud Kecamatan Pujud rata – rata berada padatingkat *underlying*. Artinya respon dapat meningkatkan kesadaran pembicara dan dapat mengidentifikasi perasaannya yang mendasar. 2) Berdasarkan hasil penelitian peneliti gambaran tingkat empati etnis Jawadi SMP Negeri 3 Pujud Kecamatan Pujud rata-rata berada padatingkat *underlying*. Artinya respon dapat meningkatkan kesadaran pembicara dan dapat mengidentifikasi perasaannya yang mendasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan penelitian ini, maka dapat di rekomendasikan beberapa hal sebagai konsekuensi dari hasil penelitian ini yakni : 1) Agar supaya siswa melayu bisa mempertahankan empatinya atau lebih meningkatkan empatinya lagi walaupun sudah berada ditingkat IV. 2) Agar supaya siswa jawa bisa mempertahankan empatinya atau lebih meningkatkan empatinya lagi walaupun sudah berada ditingkat IV. 3) Kepada pihak konselor agar supaya tidak membeda-bedakan siswanya berdasarkan suku, memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan. 4) Kepada semua pihak yaitu sekolah, orang tua siswa dan masyarakat lingkungan tempat anak berdomisili agar lebih menciptakan situasi dan kondisi yang dapat menumbuhkan empati baik siswa melayu maupun siswa jawa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua pembimbing saya yaitu: Drs. Sardi Yusuf, kons dan Dra. Elni Yakub,M.S yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2001). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta
- Artikel. *Somatic Resonance And Empathy*. (online) (<http://www.gogle.com>)
- C. Asri Budiningsih (2004) *pembelajaran moral*. Jakarta : Rineka cipta
- Daniel Goleman (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta : Gramedia
- _____. (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta : Gramedia
- Fromm, Erick. 2004. *The Art Of Love*. Yokyakarta: Pradipta Publishing
- (<http://ihwan42.blogspot.com/2013/01/sifat-dan-karakter-orang-jawa.html>).
- (<http://www.slideshare.net/YuliaFahimah/suku-suku>
- <http://www.suku Jawa-Wikipedia BahasaMelayu,ensiklopedia bebas>
- melayu).<http://www.slideshare.net/YuliaFahimah/suku-melayu>
- Sugiono, 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta